SKRIPSI

FENOMENA MARAKNYA *COFFEE SHOP* TERHADAP GAYA HIDUP REMAJA DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA KOTA PONTIANAK

Program Studi Sosiologi

Oleh :

Yonathan Halomoan Panggabean
NIM.E1041191027

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

FENOMENA MARAKNYA *COFFEE SHOP* TERHADAP GAYA HIDUP REMAJA DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Yonathan Halomoan Panggabean
NIM. E1041191027

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Fatmawati, M.Si
NIP. 196004071990032001

Tanggal : 14. 4. 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., MA
NIP. 198704302019032001

Tanggal : 14 - 4 - 2026

HALAMAN PENGESAHAN

FENOMENA MARAKNYA *COFFEE SHOP* TERHADAP GAYA HIDUP REMAJA DI KECAMATAN KOTA PONTIANAK KOTA PONTIANAK

Oleh:

Yonathan Halomoan Panggabean
E1041191027

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 9 Juni 2026

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang 1 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si	Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., MA
NIP. 196004071990032001	NIP. 198704302019032011
Dosen Penguji I	Dosen Penguji II
Dr. H. Mukhlis, M.Si	Nurwijayanto, SH., M.Si
NIP. 196311121989031002	NIP. 196708182007011002

Disahkan oleh,
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 19720521200041001

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai Fenomena Maraknya *Coffee Shop* Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak. Fenomena ini sangat menarik untuk dikaji secara mendalam karena belakangan ini *coffee shop* tidak lagi berfungsi sebagai tempat minum kopi saja melainkan telah bertransformasi menjadi ruang publik yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi, khususnya di kalangan remaja. Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mendapatkan informasi dari para remaja tentang apa saja yang menjadi pengaruh mereka untuk mengunjungi *coffee shop*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah remaja yang aktif mengunjungi *coffee shop* dan pemilik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa maraknya *coffee shop* telah membentuk beberapa perubahan gaya hidup pada remaja yang mana perubahan ini meliputi prilaku konsumtif, interaksi sosial, dan pembentukan identitas diri. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa maraknya *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Kota telah secara signifikan memengaruhi gaya hidup remaja. Fenomena ini tidak hanya mengubah kebiasaan, tetapi juga membentuk nilai-nilai sosial baru dan menjadi bagian penting dari identitas sosial remaja saat ini. Penelitian ini merekomendasikan perlunya edukasi finansial dan kesadaran kritis bagi remaja agar dapat berinteraksi secara sehat dengan fenomena ini.

Kata kunci: *Coffee Shop*, Gaya Hidup Remaja, Identitas Sosial.

ABSTRACT

YONATHAN HALOMOAN PANGGABEAN (E1041191027) . The Phenomenon of the Rise of Coffee Shops and Its Impact on Teenagers' Lifestyle in Pontianak District, Pontianak City. Thesis for the Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2025.

This thesis aims to explore the growing trend of coffee shops and its influence on the lifestyle of teenagers in Pontianak City District. The phenomenon is particularly intriguing because coffee shops today serve not merely as places to drink coffee, but have evolved into social spaces that affect various social, cultural, and economic aspects of life, especially among young people. The study seeks to gather insights from teenagers regarding the factors that motivate them to visit coffee shops. Employing a qualitative approach with a case study design, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The main informants consisted of teenagers who frequently visit coffee shops and the shop owners. The findings indicate that the rapid growth of coffee shops has brought about notable changes in teenagers' lifestyles, including increased consumerism, altered patterns of social interaction, and the shaping of personal identity. In conclusion, the rise of coffee shops in Pontianak City District has a significant impact on teenagers' lifestyles, not only altering their habits but also fostering new social values and forming an essential part of their social identity. It is suggested that promoting financial literacy and critical awareness among youth are needed in response to these changes.

Keywords: *Coffee Shops*, Teenagers' Lifestyle, Social Identity

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Fenomena Maraknya *Coffee Shop* Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak". Peneliti tertarik mengambil judul ini dikarenakan peneliti melihat adanya fenomena sosial yang terjadi pada gaya hidup remaja terkait maraknya kehadiran *coffee shop* yang hadir di tengah Kota Pontianak khusunya pada Kecamatan Pontianak Kota. Kehadiran *coffee shop* menciptakan perubahan bagi gaya hidup para remaja dari yang sebelumnya.

Kajian Teori penelitian ini adalah teori gaya hidup dari Max Weber, yaitu gaya hidup dipahami sebagai perwujudan dari status sosial yang membedakan satu kelompok dengan kelompok lainnya di dalam struktur masyarakat. Dimana teori ini sangat berkaitan erat dengan penelitian ini yaitu para remaja sangat ingin terlihat tampil berbeda diantara kalangannya untuk membedakan status sosial mereka..

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perubahan sosial dan perilaku konsumtif pada remaja, sehingga para remaja dapat lebih bijak dalam mengelola gaya hidupnya dan adapula manfaat lain yaitu hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan terkait ekonomi kreatif dan pengembangan ruang publik yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda, tanpa mengabaikan aspek sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan

dokumentasi. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan lebih mendalam. Penelitian ini melibatkan para remaja, pemilik *coffee shop*, dan barista .

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa maraknya *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Kota telah membawa perubahan signifikan pada gaya hidup remaja. Gaya hidup remaja yang selalu beorientasi pada trend tentunya tak terlepas dari gaya hidup konsumtif, gaya hidup eksistensial, dan gaya hidup pergaulan.Ketiga gaya hidup ini sangat mendorong remaja untuk mengunjungi *coffee shop*, namun terdapat faktor pendorong seperti faktor media sosial dan faktor sosial budaya yang memiliki peran tersendiri dilingkungan remaja

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu maraknya *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Kota telah mentransformasi perilaku remaja ke dalam tiga gaya hidup utama, yaitu gaya hidup konsumtif yang didorong oleh pola belanja berulang, gaya hidup eksistensi demi menjaga gengsi dan status sosial, serta gaya hidup pergaulan yang dipicu oleh solidaritas kelompok dan fenomena *FOMO*. Hal ini secara tak langsung digerakkan oleh pengaruh kuat media sosial sebagai ruang validasi digital dan galeri pengalaman, serta faktor sosial budaya masyarakat Pontianak yang mengakar pada tradisi "ngopi", sehingga kunjungan ke kedai kopi kini menjadi sebuah standar identitas baru dalam interaksi sosial remaja perkotaan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yonathan Halomoan Panggabean

NIM : E1041191027

Prodi : Sosiologi

Selanjutnya dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 16 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Yonathan Halomoan Panggabean
E1041191027

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Terima kasih Tuhan Yesus, atas kasih karunia dan penyertaan-Mu yang tak pernah berkesudahan. Segala yang ada padaku, baik akal budi, talenta, dan setiap hembusan napas adalah anugerah-Mu. Karya ini kupersembahkan kepada-Mu, sebagai wujud syukur atas pengorbanan-Mu di kayu salib untuk menebus dosa-dosaku. Biarlah melalui setiap kata, pikiran, dan usahaku, nama-Mu senantiasa dipermuliakan. *"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."*

(Filipi 4:13)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan begitu banyak nikmat yang berupa ilmu, akal budi dan anugerahnya serta kenikmatan lainnya yang tidak terhitung besarnya dengan selalu mengharap berkatnya.
2. Kedua orang tua saya Almarhum Bapak Dayat Panggabean dan Ibu Rina yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan tulus sepenuh hati dan cinta.
3. Saudara dan kerabat dekat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan proses skripsi ini.
4. Para Dosen dilingkungan Fisip Untan, yang telah mengajarkan begitu banyak ilmu kepada saya sehingga menjadikan diri saya menjadi lebih baik dan

terkhusus dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi saya mengucapkan terimakasih atas bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik.

5. Untuk para sahabat yang menjadi penyemangat terbaik, dan berjuang bersama dalam meraih cita-cita masing-masing.
6. Ruang Kolektif, Band dan Komunitas yang telah saya ikuti, yang telah menjadi tempat bagi saya untuk belajar dan mendapat pengalaman diluar kampus. Sehingga saya mendapatkan ilmu tambahan yang tidak saya dapatkan di bangku perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan program studi Sosiologi dan teman teman seperjuangan di Fisip Untan. Saya mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan serta sudah membersamai saya selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Atas nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, peneliti memanjatkan puji dan syukur tiada terhingga. Berkat rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini yang Berjudul "FENOMENA MARAKNYA *COFFEE SHOP* TERHADAP GAYA HIDUP REMAJA DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA KOTA PONTIANAK". ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Proposal penelitian ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya peneliti menyadari akan kekurangan dari peneliti proposal penelitian ini, karena hasil yang dicapai melalui penulisan ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang peneliti dapatkan. Keberhasilan dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah Almutahar, M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Potianak.
4. Ibu Dra. Syarmiati, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademi (PA) Selama peneliti menjalani Perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, MA Selaku Pembimbing Pembantu yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Dosen Pembahas pertama.
7. Bapak Nurwijayanto S.H, M.Si selaku Dosen Pembahas kedua.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Staff Tata Usaha dan Akademik Serta Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Seluruh Teman Peneliti Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang selalu Mendukung dan Menyemangati peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh peneliti yang telah banyak membantu sehingga terselesaikanya penyusunan usulan penelitian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang peneliti lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi semua pihak yang memerlukannya, Amin.

Pontianak, 16 Januari 2026

Peneliti



Yonathan Halomoan Panggabean
NIM. E1041191027

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Modernisasi 12
2.1.2 Gaya Hidup 13
2.1.3 Remaja 17
2.1.4 Kedai Kopi Modern 18
2.2 Kajian Teori 20
2.3 Hasil Penelitian Relevan 23
2.4 Kerangka Teori Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN **27**
3.1 Jenis Penelitian 27
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 27

3.2.1 Perencanaan Penelitian 27
3.2.2 Pelaksanaan Penelitian 28
3.2.3 Pelaporan Penelitian 28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 29
3.3.1 Tempat Penelitian 29
3.3.2 Waktu Penelitian 30
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 31
3.4.1 Subjek Penelitian 31
3.4.2 Objek Penelitian 31
3.5 Instrumen Penelitian 31
3.6 Teknik Pengumpulan Data 32
3.6.1 Observasi 32
3.6.2 Wawancara 33
3.6.3 Dokumentasi 33
3.7 Teknik Analisis Data 33
3.7.1 Reduksi Data (Data Reduction) 34
3.7.2 Penyajian Data (Data Display) 35
3.7.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 35
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH 36
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Pontianak Kota 36
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian 36
4.1.2 Letak Geografis 37
4.1.3 Kondisi Pendidikan 40
4.2 Gambaran Umum *Coffee Shop* 42
4.2.1 Profil *Coffee Shop* 43
4.3 Identitas Informan 53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 65
5.1 Fenomena *Coffee Shop* Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kecamatan Pontianak Kota 65
5.1.1 Gaya Hidup Konsumtif 66
5.1.2 Gaya Hidup Eksistensial 71

5.1.3. Gaya Hidup Pergaulan 77
5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Ketertarikan Remaja Terhadap *Coffee Shop* . 82
5.2.1 Faktor Media Sosial 83
5.2.2 Faktor Sosial & Budaya Masyarakat Kalimantan Barat 86
BAB VI PENUTUP 90
6.1 Kesimpulan 90
6.2 Saran 91
6.3 Keterbatasan Penelitian 92
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN - LAMPIRAN 96
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara 97
Lampiran 2 : Pedoman Observasi 99
Lampiran 3 : Foto Pelaksanaan Penelitian 100
Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup 108
Lampiran 5 : Surat Tugas Penelitian 109
Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Beberapa coffe shop di Pontianak Kota 7

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 30

Tabel 4.1 Letak Geografis Batas Wilayah Kota Pontianak..... 38

Tabel 4.2 Luas Wilayah Kota Pontianak. 39

Tabel 4.3 Sarana Pendidikan Di Pontianak Kota 41

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Di Pontianak Kota..... 42

Tabel 4.5 Identitas Informan 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian 26
Gambar 4.1 Wilayah Kota Pontianak. 40
Gambar 4.4 Rentjana Roastery 43
Gambar 4.5 Nutricula Coffee 45
Gambar 4.6 Toko Diantara Kopi 47
Gambar 4.7 Paskamasala Coffee 48
Gambar 4.8 Akamreko Coffee 49
Gambar 4.9 Silang Coffee 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 97
Lampiran 2 Pedoman Observasi 99
Lampiran 3 Foto Pelaksanaan Penelitian.....100
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup..... 108
Lampiran 5 Surat Tugas Penelitian 109
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian.....110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modernisasi merupakan suatu proses perubahan dari keadaan tradisional menuju masyarakat yang lebih maju atau masa kini. Modernisasi telah melakukan banyak perubahan yang terjadi, pada era seperti sekarang ini perkembangan kebutuhan hidup manusia yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perubahan dari zaman ke zaman. Oleh karena itu dengan meningkatnya kebutuhan hidup manusia akan perkembangan zaman semakin menutut pula tuntutan akan gaya hidup.

Gaya hidup merupakan merupakan pola hidup seseorang yang ditunjukan dalam kegiatan sehari-harinya. Pada dasarnya gaya hidup terus berkembang mengikuti perubahan zaman yang mengarah pada modernisasi. Gaya hidup bisa dikatakan menjadi suatu kebutuhan utama bagi setiap masyarakat untuk mengikuti perkembangan zaman. Pengaruh modernisasi dapat dijadikan acuan yang membawa kemajuan di beberapa aspek, salah satunya adalah gaya hidup itu sendiri.

Menurut Suyanto (2013:139) gaya hidup mengandung pengertian sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, terutama perlengkapan hidup. Gaya hidup juga dapat dikatakan sebagai pola-pola tindakan yang menjadi pembeda antara satu orang dengan orang lain. Dengan demikian gaya hidup menjadi suatu

kebutuhan utama khususnya dikalangan para remaja untuk membedakan diri mereka dari orang-orang pada umunya.

Secara umum definisi remaja diartikan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang telah meliputi semua perkembangan fisik dan mental. Masa remaja tersebut berlangsung dari usia 13 sampai dengan 22 tahun. Pada masa peralihan inilah remaja sedang mulai mencari jati dirinya dengan melihat kebiasaan keluarga, teman atau lingkungan tempat tinggalnya (Sofia dan Adiyanti, 2013). Pada dasarnnya pembahasan mengenai gaya hidup merupakan interaksi keterlibatan seseorang dari kelompok sosial atau lingkungan sekitarnya yang membuat perilaku seseorang yaitu remaja juga dapat berubah, karena usia remaja merupakan masa peralihan menuju dewasa yang sedang mencari jati dirinya (Adlin, 2006).

Gaya hidup yang berorientasi pada sesuatu yang sedang populer di tengah masyarakat merupakan gaya hidup yang dijadikan pedoman kebanyakan remaja. Fenomena gaya hidup terhadap sesuatu yang sedang populer ini tampak merambah dikalangan remaja dalam beberapa segi seperti penampilan maupun prilaku. Hal tersebut dikarenakan para remaja yang sejatinya ingin diakui oleh lingkungan sekitarnya. Dengan memiliki gaya hidup tentunya ini merupakan wujud dari ekspresi atau perilaku yang dimiliki oleh remaja untuk mencoba suatu hal yang baru disekitar mereka, karena pada dasarnya remaja sangat dipenuhi oleh rasa penasaran kuat.

Belum lama ini fenomena maraknya *coffee shop* menjadi suatu acuan tersendiri bagi kalangan remaja. *Coffee shop* merupakan tempat yang sedang digemari oleh para remaja karena selain menawarkan berbagai olahan kopi yang sangat bervariasi *coffee shop* juga menjual suasana yang ada di dalamnya seperti desain interior sebagai konsep khas yang dipilih oleh *coffee shop* itu sendiri. *Coffee shop* juga menjadi pusat interaksi sosial yang menyediakan tempat untuk bertemu dengan teman, mengerjakan tugas, membaca, atau meluangkan waktu untuk diri sendiri. Oleh karena itu *tren* munculnya *coffee shop* ini tentunya tidak terlepas dari adanya pengaruh gaya hidup di perkotaan, dimana *coffee shop* ini memberikan tempat yang menyenangkan bahkan fasilitas nyaman dan pelayanan yang ramah bagi para pengunjung terlebih pada kalangan remaja (Said, 2017).

Keberadaan *coffee shop* merupakan pengaruh dari pergesaran budaya yang sederhana ke budaya modern yang sedang dialami oleh masyarakat pada saat ini. Pegeseran ini dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat yang dulunya hanya mengunjungi warung kopi untuk meluangkan waktunya namun belakangan ini *coffee shop* menjadi alternatif baru bagi masyarakat untuk menimati kopi dan bercengkrama. Tentu terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara warung kopi dan *coffee shop* antara lain dari segi interior dan olahan kopi.

Pada umunya warung kopi merupakan kedai kopi yang terbilang tradisional karna penyajian dan tempatnya yang cukup sederhana, kebanyakan warung kopi hanya menawarkan olahan kopi seperti kopi hitam

dan kopi susu saja dengan harga yang murah, namun hal tersebut tentu berbeda dengan *coffee shop* yang dalam penyajiannya menggunkan teknik dan alat khusus serta terdapat standar takaran dalam mebuat kopi, biji kopi yang digunakan juga merupakan biji kopi pilihan seperti arabica dan robusta yang sangat memberikan pengaruh pada cita rasa kopi. Dengan demikian hal ini berpengaruh pada harga *coffee shop* yang relatif lebih mahal dari pada warung kopi. Perbedaan lain juga dapat dilihat dari segi interior dimana c*offee shop* cendrung menekankan konsep tempat yang lebih modern dengan tema tertentu, adanya berbagai fasilitas yang lengkap juga menjadi suatu pembeda yang cukup kontras antara *coffee shop* dan warung kopi yang terbilang sederhana.

Belakangan ini *coffee shop* banyak dikunjungi oleh para remaja sebagai pembentuk gaya hidup mereka. Dengan harga yang relatif lebih mahal tidak menjadi sebuah alasan untuk para remaja berhenti mendatangi *coffee shop*. Hal itu dikarenakan para remaja tidak hanya sekedar tertarik untuk menikmati kopi saja melainkan untuk merasakan pengalaman baru dalam menikmati kopi. Hal ini dapat dilihat dari pengunjung *coffee shop* yang berkisar 40 sampai 60 orang setiap harinya dan sebagaian besar didominasi oleh para remaja. Seiring berkembangnya industri ini, *coffee shop* mengalami banyak perubahan khususnya *perubahan* konsep yang semakin modern disesuaikan dengan gaya hidup konsumen remaja saat ini (Masdakaty, 2016). Maka dari itu eksistensi diri sesungguhnya dapat ditemukan oleh remaja di *coffee shop*.

Mengonsumsi kopi bukan lagi sekedar untuk memenuhi asupan kafein saja, akan tetapi menjadi bagian dari gaya hidup remaja untuk sekedar bersantai, mengobrol, ataupun sebagai kebutuhan konten pada sosial media mereka. Dengan demikian maraknya fenomena *coffee shop* terhadap remaja ini menjadi hal yang menarik dan berdampak bagi kehidupan terutama mengenai perubahan gaya hidup dikalangan remaja, pola konsumsi serta bentuk interaksi yang terjadi. Gaya hidup konsumtif tersebut melebur antara kebutuhan dengan keinginan, dimana produk yang telah dikonsumsi akan berubah menjadi objek tanda yang akan memberikan identitas bagi yang mengonsumsinya (Sugianto dan Roni, 2013).

Kota Pontianak merupakan salah satu kota yang mendapat julukan sebagai Kota Seribu Warung Kopi hal ini dikarenakan banyaknya warung kopi yang berdiri dan mengisi di berbagai sudut Kota ini. Adapun kultur budaya yang terbentuk dari kebiasaan masyarakat di Kota ini yang gemar untuk bersantai di warung kopi semakin memperkuat pandangan bahwa Kota ini layak dijuluki sebagai Kota Seribu Warung Kopi. Namun seiring berjalannya waktu dan diikuti oleh perkembangan zaman, industri kopi di Kota Pontianak mulai mengembangkan usahanya kearah yang lebih modern. Kedai kopi modern atau *coffee shop* mulai menjamur sekitar empat tahun belakangan ini. Sekitar tahun 2019 banyak *coffee shop* telah berdiri di Kota ini khususnya pada Kecamatan Pontianak Kota. Hal ini tentu saja menciptakan suatu fenomena baru di tengah-tengah masyarkat khususnya

pada kalangan remaja karena kedai kopi yang berdiri di Kota Pontianak sebelumnya hanya menerapkan konsep tradisional saja.

Akhir-akhir ini *coffee shop* memang menjadi tempat andalan di kalangan para remaja dalam meluangkan waktunya hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah *coffee shop* yang ada di Kecamatan Pontianak Kota, dengan demikian tidak dipungkiri bahwa *coffee shop* memang memiliki daya tarik tersendiri khusus pada masyarakat di kalangan remaja.

Menurut data yang diperoleh melalui observasi terdapat beberapa *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Kota yang ramai dan di gemari para kalangan remaja sebagai tempat bersantai maupun mengerjakan tugas. Di bawah ini merupakan data beberapa *coffee shop* yang sering ramai dikunjungi remaja di Kecamatan Pontianak Kota :

Tabel 1.1 Data Beberapa *Coffee Shop* di Kecamatan Pontianak Kota

No.	Nama	Alamat
1.	5CM Coffee	Jl. Uray Bawadi No.81, Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak
2.	Askara Coffee	Jl. Wak Dalek No.7, Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak.
3.	Fase Coffee	Jl. Nusa Indah 2 No.BB9, Darat Sekip, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak.
4.	360 Coffee	Gg. Andayani 1 No.47 Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak.
5.	Nutricula Coffee	Jl. Beringin No.27, Darat Sekip, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak
6.	Paskamasala Coffee	Gg. Sukarame, Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak
7.	Rentjana Roastery	Gg. Gn. Malabar No.1, Sungai Jawi, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak
8.	Akamreko Coffee	Jl. Sulawesi No.52, Akcaya, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak.
9.	Silang Coffee	Jl. Sulawesi Gg. Keluarga, Akcaya, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak.
10.	Toko Diantara Kopi	Jl. Patimura No.93, Darat Sekip, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak

Sumber : Hasil Penelitian Sementara September 2025

Setidaknya terdapat beberapa *coffee shop* yang cukup terkenal dan ramai dikunjungi para remaja di Kecamatan Kota Pontianak sebagai tempat meluangkan waktu atau mengerjakan tugas bagi remaja. Beberapa *coffee shop* ini nantinya akan dipilih menjadi tempat dilakukannya penelitian pada penelitian kali ini.

Maraknya keberadaan *coffee shop* di Kecamatan Kota Pontianak menjadi suatu fenomena sosial yang menarik karena secara tidak langsung dengan maraknya *coffee shop* ini membawa warna baru terdahap indsutri kopi kearah yang lebih modern, namun di samping itu hal ini juga memiliki pengaruh tersendiri bagi masyarakat khususnya dikalangan para remaja terkait perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kehidupan sosial, terutama pada gaya hidup yang merngarah pada modernisasi dan tingkat konsumtif pada remaja. Dengan demikian fenomena maraknya *coffee shop* ini memiliki pengaruh terhadap gaya hidup remaja khususnya di Kecamatan Pontianak Kota.

Berdasarkan fenomena dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam mengetahui fenomena munculnya *coffee shop* terhadap gaya hidup remaja sehingga peneliti mengambil judul penelitian "Fenomena Maraknya *Coffee Shop* Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak".

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk kepada latar belakang penelitian di atas, muncul lah beberapa poin identifikasi masalah dalam penelitian yang bertajuk "Fenomena Maraknya *Coffee Shop* Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak" sebagai berikut:

1. Gaya hidup remaja yang berorientasi pada suatu hal yang sedang populer sebagai kebutuhan validasi diri.

2. Keberadaan *Coffee Shop* menjadi suatu *trend* yang mempengaruhi gaya hidup remaja di Kecamatan Pontianak Kota.

1.3 Fokus Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi untuk menjaga kualitas dan fokus dari penelitian yang akan dilakukan agar tetap konsisten dalam kajian yang jelas. Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada Fenomena Maraknya *Coffee Shop* Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan-penjelasan diatas, maka munculah rumusan masalah yang nantinya akan menjadi fokus penelitian Peneliti kali ini, dimana rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana gaya hidup remaja terhadap maraknya fenomena *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak?
2. Apa faktor yang mempengaruhi gaya hidup remaja terkait maraknya fenomena *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pada dibuatnya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk gaya hidup remaja di kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak.
2. Menganalisis faktor yang mendorong gaya hidup remaja terhadap maraknya fenomena *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Kota.

1.6 Manfaat Penelitian

Berbicara mengenai manfaat dari di buatnya peneletian dengan tajuk "Fenomena Maraknya *Coffee Shop* Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak", disini peneliti membagi manfaat peneletian menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Menjadi acuan atau referensi bacaan bagi para pembaca terkait dengan perubahan sosial yang terjadi terhadap modernisasi yang terjadi, terkhusus perubahan sosial di masyarakat pada kalangan remaja di Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Sebagai Manfaat bagi peneliti, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini peneliti mampu mengetahui mengenai perubahan pola sosial masyarakat Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak terhadap modernisasi terkhusus yang berkorelasi dengan gaya hidup remaja.
b. Manfaat bagi program studi, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini kawan-kawan program studi mendapatkan referensi lain mengenai perubahan karena adanya *coffe shop* bagi gaya hidup remaja Kota Pontianak